



## *Training on Article Publication in Accredited National Journals*

### **Pelatihan Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi**

**Irma Fitri<sup>1</sup>, Ade Irma<sup>2</sup>, Habibis Saleh<sup>3\*</sup>, Marhama Jelita<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>[irma.fitri@uin-suska.ac.id](mailto:irma.fitri@uin-suska.ac.id), <sup>2</sup>[ade.irma@uin-suska.ac.id](mailto:ade.irma@uin-suska.ac.id),  
<sup>3</sup>[habibis.saleh@uin-suska.ac.id](mailto:habibis.saleh@uin-suska.ac.id), <sup>4</sup>[marhama.jelita@uin-suska.ac.id](mailto:marhama.jelita@uin-suska.ac.id)

*Received Mar 6th 2024; Revised Apr 26th 2024; Accepted Apr 30th 2024*  
*Corresponding Author: Habibis Saleh*

#### **Abstract**

*The community service initiative was initiated after conducting in-depth interviews and widespread questionnaire surveys. These investigations revealed a issue: many educators are unable to get promoted due to their limited proficiency in composing scientific articles. To effectively overcome these issues, it is essential to address them immediately. The main aim of this program is twofold: firstly, to improve educators' comprehension of the functional promotion process, and secondly, to elevate their proficiency in creating scientific articles. The initiative took place in Pekanbaru, involving a group of 16 junior high school teachers Madani. After training program, every participating teacher is now able to skillfully write scientific articles. While these articles have not yet reached the publication stage, it is noteworthy that educators have acquired the essential knowledge and skills necessary for the successful submission of scientific articles to reputable journals and proceedings. The team implementing this service conducted an evaluation to find out teacher perceptions by distributing questionnaires to find out teacher responses regarding the process of writing scientific articles. The results of the evaluation showed that the demands of working hours and other administrative work consumed a lot of time that could have been used by teachers to write. In addition, lack of motivation was also identified as a factor that hinders the process of writing scientific articles.*

*Keyword: Article Publication, Community Service, Competence Development, SMP Madani, Teacher Training*

#### **Abstrak**

Inisiatif pengabdian masyarakat ini dimulai setelah melakukan wawancara mendalam dan survei kuesioner secara luas. Investigasi ini mengungkapkan masalah: banyak pendidik yang tidak dapat dipromosikan karena kemampuan mereka yang terbatas dalam menulis artikel ilmiah. Untuk mengatasi masalah ini secara efektif, penting untuk segera mengatasinya. Tujuan utama dari program ini ada dua: pertama, untuk meningkatkan pemahaman para pendidik mengenai proses kenaikan pangkat fungsional, dan kedua, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat artikel ilmiah. Inisiatif ini dilaksanakan di Pekanbaru, dengan melibatkan 16 guru SMP Madani. Setelah pelatihan, setiap guru sekarang dapat dengan mahir membuat artikel ilmiah. Meskipun artikel-artikel ini belum mencapai tahap publikasi, patut dicatat bahwa para pendidik telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting yang diperlukan untuk keberhasilan pengiriman artikel ilmiah ke jurnal dan prosiding bereputasi. Tim pelaksana pengabdian ini melakukan evaluasi untuk mengetahui persepsi guru dengan cara menyebar angket untuk mengetahui respon guru terkait proses penulisan artikel ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tuntutan jam kerja serta pekerjaan administratif lainnya menghabiskan banyak waktu yang seharusnya bisa digunakan oleh guru untuk menulis. Selain itu, kurangnya motivasi juga teridentifikasi sebagai faktor yang menghambat proses penulisan artikel ilmiah.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pengembangan Kompetensi, Pelatihan Guru, Publikasi Artikel, SMP Madani

## **1. PENDAHULUAN**

Guru merupakan profesi yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai profesi, guru menjalani pengembangan karir untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme. Guru profesional harus memiliki empat kompetensi utama: pedagogik,

sosial, kepribadian, dan keprofesionalan [1]. Keprofesionalan berkaitan dengan pengembangan profesi, seperti publikasi ilmiah. Kompetensi ini merupakan kompetensi lanjutan yang diharapkan agar guru semakin menguasai materi pelajaran serta melakukan pengembangan terhadap kemampuan diri. Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Publikasi ilmiah penting karena berhubungan dengan jabatan fungsional guru, yang mencerminkan pengembangan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, banyak guru menghadapi kendala dalam mengurus jabatan fungsionalnya terutama karena kurangnya tidak memenuhi persyaratan publikasi [2]. Untuk memahami permasalahan ini, angket online disebarkan kepada guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madani Kota Pekanbaru. SMP Madani dipilih sebagai studi kasus karena aksesibilitas lokasi dan sebagai salah satu sekolah percontohan Sekolah Model di kota Pekanbaru. Hasilnya menunjukkan banyak guru berada di golongan IIID dan IVA, dengan sebagian berada selama 5-10 tahun. Mereka tahu tentang peraturan Pendayaan Aparatur Negara – Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan syarat publikasi ilmiah. Susatya [3] menyebutkan bahwa pembuatan buku dan penulisan artikel ilmiah adalah bagian dari publikasi ilmiah.

Inisiatif pengabdian masyarakat ini berawal setelah dilakukan wawancara mendalam dan survei kuesioner yang melibatkan berbagai pihak. Hasil investigasi ini mengungkapkan permasalahan yang signifikan, yaitu sejumlah besar pendidik menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, yang pada gilirannya menghambat kemungkinan promosi jabatan fungsional mereka. Tim pengabdian menyimpulkan bahwa sebagian besar guru mengalami hambatan dalam meningkatkan jabatan fungsional mereka, disebabkan oleh kurangnya angka kredit dan kurangnya publikasi ilmiah yang menjadi syarat. Selain itu, kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah menjadi isu utama yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan dianggap sebagai solusi yang efektif, seperti yang telah terbukti dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hafiar [4], Sunahrowi [5] dan Pagiling [6] dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Program ini bertujuan utama untuk mencapai dua tujuan, yaitu meningkatkan pemahaman para pendidik tentang proses promosi jabatan fungsional dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis artikel ilmiah.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini akan melibatkan partisipasi aktif dari 16 guru SMP Madani Pekanbaru. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, bimbingan teknis, dan pelatihan dalam penyusunan artikel ilmiah. Pelaksanaan program ini akan dipandu oleh tim pelaksana dari Program Studi Pendidikan Matematika, yang bertindak sebagai pemateri dan instruktur. Program pengabdian masyarakat ini akan terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama, yaitu sosialisasi dan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah, akan memberikan gambaran umum tentang artikel ilmiah hasil penelitian dan penelitian tindakan kelas, serta menentukan template dasar yang akan digunakan sebagai panduan dalam pelatihan.
2. Tahap kedua, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, akan mencakup pengenalan bagian-bagian artikel ilmiah, penyusunan pendahuluan dalam artikel ilmiah, teknik penyajian metode penelitian dalam artikel ilmiah, penyajian data hasil penelitian, panduan untuk penulisan pembahasan dan simpulan, serta pembelajaran teknik penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan manajer sitasi.
3. Tahap ketiga adalah memperkenalkan *Open Journal System* (OJS) yang digunakan pada jurnal nasional ber-ISSN, membimbing dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal yang dituju, mendampingi proses pengiriman artikel pada jurnal nasional ber-ISSN, dan membantu dalam proses revisi berdasarkan hasil review.
4. Terakhir, *Focus Group Discussion* (FGD) evaluasi pelaksanaan kegiatan akan melibatkan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, serta evaluasi dan merenungkan pelatihan dan pendampingan dalam publikasi artikel ilmiah. program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis kepada para guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian dimulai dengan sosialisasi dan bimbingan teknis penulisan artikel, yang diikuti oleh 16 guru SMP Negeri Madani Pekanbaru. Sosialisasi ini berlangsung dengan lancar, ditandai dengan antusiasme para guru yang aktif bertanya tentang cara membuat artikel yang berkualitas, serta tips dan trik untuk membuat artikel dengan cepat berdasarkan hasil penelitian mereka sendiri. Pada tahap ini, para guru diberi contoh artikel dari penelitian tindakan kelas untuk pengamatan atau tinjauan. Buku panduan yang ditulis oleh Ecarnot [7] sebagai rujukan. Mereka juga diminta menemukan sendiri contoh lainnya. Dengan contoh artikel dari penelitian tindakan kelas yang mereka temukan membantu memahami konsep penulisan artikel. Selanjutnya guru-guru diminta untuk menentukan template yang akan digunakan dalam pembuatan artikel di

tahap selanjutnya. Setelah menentukan template untuk artikel para guru terlihat lebih siap untuk menulis artikel.



**Gambar 1.** Foto pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah hari Selasa 6 Juni 2023

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah seperti didokumentasikan pada Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan memungkinkan guru untuk berbagi hasil penelitian tindakan kelas mereka. Mereka diperkenalkan dengan berbagai aspek dalam penulisan artikel ilmiah, termasuk pendahuluan, metode penelitian, presentasi data, teknik penulisan pembahasan dan simpulan, serta pengelolaan daftar rujukan menggunakan manajer sitasi. Guru-guru kemudian diberi waktu untuk mencoba mengubah penelitian mereka menjadi artikel ilmiah, dan tim pengabdian memberikan bantuan jika guru-guru mengalami kesulitan. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru lebih percaya diri dalam menulis artikel ilmiah setelah mendapatkan panduan, meskipun masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki.

Kegiatan ketiga adalah memperkenalkan *Open Journal System (OJS)* yang digunakan untuk mempublikasikan artikel. Banyak guru yang sebelumnya tidak mengenal OJS, tetapi setelah pelatihan, mereka memahami bagaimana menggunakan sistem ini, mulai dari membuat akun hingga mengunggah artikel. Tim pelaksana selalu mendampingi peserta seperti terlihat pada Gambar 2. Meskipun artikel belum dipublikasikan, guru-guru telah mengerti konsep OJS dan cara menggunakannya. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai, mereka diharapkan mampu secara mandiri dalam proses penulisan artikel, memilih jurnal yang sesuai, menyesuaikan dengan template jurnal, dan mengirimkan artikel mereka untuk publikasi. Terlihat para guru tambah mantap untuk mengirimkan artikel mereka ke jurnal.



**Gambar 2.** Pendampingan pelatihan oleh tim pengabdian

Kegiatan keempat, yang merupakan tahap terakhir dari pengabdian, melibatkan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil FGD menunjukkan bahwa para guru telah berhasil menghasilkan artikel ilmiah berdasarkan penelitian tindakan kelas yang mereka lakukan. Meskipun program pengabdian ini telah selesai, ada beberapa langkah yang diambil. Pertama komunikasi antara tim pengabdian dan para guru tetap berlanjut. Kedua, tim pengabdian tetap memberikan bimbingan dan saran jika guru menghadapi kendala dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal nasional maupun internasional.

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan ini telah menunjukkan efektivitas yang luar biasa yang dibuktikan dengan fakta bahwa setiap guru yang berpartisipasi dengan penelitian yang belum dipublikasikan sekarang dapat dengan mahir membuat artikel ilmiah. Meskipun artikel-artikel ini belum

mencapai tahap publikasi, patut dicatat bahwa para pendidik telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting yang diperlukan untuk keberhasilan pengiriman artikel ilmiah ke jurnal dan prosiding bereputasi.

Pada akhir kegiatan pengabdian, tim pengabdian menyebarkan angket respon peserta mengenai kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Penyebaran kuesioner adalah alat penting dalam pengumpulan informasi dan umpan balik dari guru yang dapat membantu dalam perencanaan dan pengembangan program pelatihan serta untuk memahami kendala yang dihadapi guru dalam penulisan artikel ilmiah [8]. Angket menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Berikut tabel hasil persepsi peserta pengabdian terhadap pemaparan materi yang telah disampaikan.

**Tabel 1.** Persepsi Peserta terhadap Pemaparan Materi Pelatihan

No	Komponen	STS	TS	S	SS
1	Seorang guru juga wajib menulis karya ilmiah		1	10	5
2	Menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi			8	8
3	Memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis karya ilmiah		1	10	5
4	Mempunyai ide atau tema yang ingin dituliskan dalam karya ilmiah	1	3	10	2
5	Memahami komponen dalam sebuah karya ilmiah		1	14	1
6	Sudah punya jurnal sasaran untuk karya ilmiah yang ditulis		4	9	3
7	Memahami tata cara submit karya ilmiah ke suatu jurnal		5	3	8
8	Memahami proses penerbitan suatu karya ilmiah pada jurnal		5	1	10
9	Mampu membuat akun untuk submit karya ilmiah ke jurnal terakreditasi		1	5	10
	Rata - rata Keseluruhan	0,1	2,3	7,8	5,8

Berdasarkan data tabel 1 terlihat respon dari peserta terhadap kegiatan pengabdian ini sangat baik. Adapun kendala terbesar yang menurut rekan guru menghambat publikasi karya ilmiah adalah kurangnya waktu. Tuntutan jam kerja serta tugas administratif lainnya sudah sangat menyita waktu. Selain itu motivasi dalam menulis karya ilmiah juga masih kurang, hal ini disampaikan oleh guru dalam angket responden. Angket responden ini menjadi satu kesatuan dari tujuan pengabdian.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru SMP Negeri Madani Pekanbaru telah berhasil terlaksana dan mendapat respons positif. Dalam pelaksanaannya, kami menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang beberapa aspek kunci, seperti pemilihan topik yang relevan, penyusunan artikel dengan kualitas yang baik, penerapan penulisan yang benar, serta kemampuan dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi Mendeley hingga pada tahap pengiriman artikel.

Setelah melakukan evaluasi melalui FGD, tim pengabdian ingin memberikan beberapa saran yang dapat membantu guru-guru dalam mempertahankan momentum produktif ini. Pertama, diharapkan para guru dapat menjaga konsistensi dalam menghasilkan karya ilmiah, termasuk penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah yang siap untuk diterbitkan. Kedua, setelah kegiatan pengabdian ini berakhir, guru-guru diharapkan terus berdiskusi dengan rekan sejawat, mempertimbangkan masukan dari pimpinan, dan berkolaborasi dengan tim pengabdian untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Hal ini akan memastikan kelangsungan dari karya-karya yang dihasilkan. Selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut pasca pelaksanaan kegiatan, untuk mengukur keterampilan peserta dalam penulisan karya ilmiah. Terakhir, diharapkan para guru dapat mengemban peran ganda sebagai praktisi yang berdedikasi dan peneliti yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, mereka dapat terus berkontribusi positif dalam dunia pendidikan.

#### REFERENSI

- [1] Y. Yohamintin, J. Permana, D. Nurdin, S. Suharjuddin, A. H. Alkaf, and Y. Huliatusunisa, "Evaluasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 173-184, 2003.
- [2] D. Tarigan, "Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit

- Pengembangan Profesi Guru,” *Jakarta: Dirjen Dikgu Dan Tentis*, 2009.
- [3] E. Susatya, “Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, Nomor 1, Maret 2013.
- [4] H. Hafiar, T. Damayanti, P. Subekti, and D. Fatma, “Peningkatan Pendidikan Dan Pengembangan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Katapang Melalui Partisipasi Dalam Publikasi Akademis di Media Massa,” *Dharmakarya*, vol. 4, no. 2, pp. 88–92, 2015.
- [5] S. Sunahrowi, and A. Firdausya, “Pelatihan Menulis Artikel Bertema Pendidikan Karakter Bagi Guru SMP Negeri 4 Singorojo Kabupaten Kendal Jawa Tengah,” *Indonesian Journal of Conservation*, vol. 6, no. 1, pp. 15–22, 2017.
- [6] S. L. Pagiling, Y. Tembang, D. P. Rahayu, M. Riyana, I. K. Sardiana, N. L. R. Purnawan, and N. W. Siti, “Pelatihan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD dan SMP,” *International Journal of Community Service Learning*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [7] F. Ecarnot, M. F. Seronde, R. Chopard, F. Schiele, and N. Meneveau, “Writing a Scientific Article: A Step-by-Step Guide for Beginners,” *European Geriatric Medicine*, vol. 27, pp.1–8, 2015.
- [8] K. L. Madsen, O. Lund, and J. O. Jensen, “Action research: practice transformation through processes of participatory sense-making in educational action research,” *Educational Action Research*, pp. 1-18, 2023.